BAB I.
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Universitas swasta memiliki tantangan lebih berat untuk bisa berkompetensi dengan sesama universitas di Indonesia. Untuk itu dibutuhkan peningkatan terhadap ketergantungan kepada teknologi digital untuk tetap bisa bersaing. Universitas juga membutuhkan evolusi terhadap teknologi informasi dan komunikasi untuk menjalankan bisnisnya, memindahkan fokus dari *efficiency* menjadi efektifitas serta melakukan suatu inovasi.

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) merupakan salah satu universitas yang dalam perjalanannya melewati berbagai macam tantangan baik dari dalam maupun dari luar, hal ini menyebabkan adanya tuntutan untuk merubah cara operasi maupun perencanaan strategis untuk bisa bertahan dalam persaingan antar universitas.

Kondisi Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) di atas kertas memiliki positioning yang kuat dalam lingkungan kompetisi di Indonesia, hal ini di karenakan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) mengedepankan Informasi teknologi sebagai dasar operasinya. Akan tetapi kinerja TI yang baik seharusnya dapat meningkatkan kinerja universitas sehingga sasaran dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk melihat kesesuaian antara TI dan strategi bisnis suatu universitas, Kinerja TI harus dinilai berdasarkan perspektif bisnis.

Kesesuaian strategis antara TI dan bisnis didefinisikan sebagai proses dua dimensi dimana strategi TI dan bisnis berperan sebagai "*Mutual-Driver*" [7].

Kesesuaian TI dengan strategi bisnis bukan lah suatu "*event*" melainkan proses adaptasi dan perubahan yang berkelanjutan sehingga menghasilkan performa bisnis yang baik, sehingga bisa mencapai *competitive advantage*. Dengan mengefektifkan kesesuaian diantara keduanya, juga dapat meningkatkan kemampuan organisasi, meng-efisiensikan operasi, bahkan menurunkan *cost*.

Riset kesesuaian strategis antara TI dan bisnis telah melibatkan pengembangan sejumlah besar model dan kerangka kerja. *Strategic Alignment Model* (SAM) yang dikembangkan oleh Henderson dan Venkatraman merupakan salah satu riset pertama model yang fokus pada kesesuaian[5]. Kesesuaian dalam SAM terdiri atas dua dimensi utama, yaitu: Strategi Fit dan integrasi fungsional. Strandl memperkenalkan model empat lapis, yang terdiri atas integrasi proses, informasi, layanan, dan teknologi sebagai alat yang penting untuk menjembatani celah antara TI dan bisnis.

SAMM (*Strategic Alignment Maturity Model*) diperkenalkan oleh Luftman, model SAMM dibuat berdasarkan pengembangan dari 12 komponen pada model SAM Henderson dan Venkatraman dan hasil penelitian Luftman yang mengidentifikasikan faktor-faktor yang menjadi pemicu (*enabler*) dan penghambat (*inhibitor*) terhadap keselarasan antara bisnis dengan TI[9]

Menurut ITGI [8], keselarasan strategi antara bisnis dan TI berfokus pada upaya untuk memastikan adanya hubungan / relasi antara rencana bisnis dengan TI; mencakup aktivitas pendefinisian, pemeliharaan, validasi nilai TI dan penyelarasan TI dengan operasional organisasi. Lebih lanjut lagi, ITGI juga menyebutkan bahwa elemen kunci dari tata kelola TI adalah penyelarasan strategi

bisnis dan TI. Keselarasan strategis bisnis dan TI sebagai estafet awal dalam rangka menggali potensi manfaat TI bagi bisnis.

Sebelumnya telah ada penelitian dalam bentuk karya tulis tesis yang berjudul “pengukuran kesesuaian strategi teknologi informasi terhadap strategi bisnis menggunakan *IT balanced scorecard”* Pada karya tulis ini digunakan model SAMM dalam langkah awal mengukur tingkat kematangan keselarasan TI dengan Bisnis adapun penelitian dilaksanakan di divisi TI PT Pos indonesia Kesimpulan penelitian tersebut adalah Kriteria pengukuran kompetensi/nilai pada model kematangan Luftman, bertujuan untuk menelaah kontribusi nilai-nilai TI terhadap bisnis korporasi.[4].

Melihat pentingnya peran TI pada bisnis korporasi, Universitas Komputer Indonesia(UNIKOM) memandang investasi TI sebagai investasi yang strategis. Masalahnya pihak manajemen (rektorat) ingin mengetahui dan memastikan apakah inisiatif-inisiatif TI yang sudah, sedang atau akan dilaksanakan sudah sesuai dengan strategi organisasi. Informasi tingkat keselarasan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu bagi pihak manajemen untuk mendapatkan gambaran besar, namun juga menjadi landasan dalam membuat prioritas kebijakan baru dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja. Informasi tingkat keselarasan, lebih lanjut lagi juga menjadi modal bagi pihak manajemen dalam rangka meminta dukungan program kerja dan rencana strategis mereka terhadap yayasan selaku penyandang dana.

Penelitian ini akan membahas tentang pengukuran tingkat keselarasan (Maturity) antara Strategi TI dengan Bisnis Menggunakan Model yang di kembangkan oleh

luftman sehingga dapat membantu Universitas mengetahui posisi nya dalam tingkat maturity serta dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan maturity sampai pada tingkat yang diharapkan. Metode ini dipilih karena menurut penulis Model SAMM memiliki aspek penilaian yang menyuluruh mulai dari komunikasi sampai kepada keterampilan sumber daya manusia TI, berbeda dengan metode lain yang hanya mengukur jarak (*Gap*) antara TI dan Bisnis. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **"PENGUKURAN TINGKAT KEMATANGAN KESELARASAN STRATEGI TI DAN BISNIS (STUDI KASUS UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA(UNIKOM))"**

I.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang akan dikaji lanjut dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Universitas ingin mengetahui apakah kebijakan-kebijakan TI yang sudah atau sedang dilaksanakan sesuai dengan strategi bisnis.
2. Universitas memerlukan gambaran mengenai keselarasan TI dan Bisnis sebagai landasan untuk membuat kebijakan baru dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja.
3. Universitas memerlukan gambaran tingkat kematangan proses yang ada sehingga bisa melakukan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan tingkat kematangan (maturity) sampai level yang diharapkan.

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur kesesuaian TI terhadap bisnis di Universitas Komputer Indonesia(UNIKOM), yaitu dengan mengetahui tingkat kematangan kesesuaian TI terhadap bisnis, dan mengukur kinerja TI untuk mengukur kontribusi divisi TI terhadap bisnis
2. Mengembangkan perancangan solusi dengan mengidentifikasikan tindakan perbaikan yang di perlukan untuk mencapai keselarasan antara TI dan strategi bisnis
3. Menghasilkan Usulan-usulan langkah perbaikan untuk meningkatkan tingkat kematangan keselarasan strategi TI dan bisnis sampai level yang diinginkan.

I.4 Manfaat Penelitian

Berikut ini beberapa manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah,sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tingkatan kamatangan keselarasan strategi TI terhadap strategi bisnis sehingga Universitas Komputer Indonesia(UNIKOM) mengetahui posisinya dalam tingkat kamatangan Luftman
2. Memberikan usulan proses perbaikan tingkat kematangan keselarasan sampai pada level yang di harapkan Universitas
3. Memberikan penjelasan tentang pemahaman faktor-faktor pemicu dan faktor-faktor penghambat keselarasan yang ada di Universitas Komputer Indonesia(UNIKOM) serta faktor-faktor pemicu dan faktor-faktor penghambat keselarasan berdasarkan model luftman

I.5 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Lingkup pembahasasan penelitian ini dibatasi pada aspek berikut ini:

1. Objek penelitian adalah Universitas Komputer Indonesia(UNIKOM) dengan penekanan pada strategi TI dan strategi bisnis universitas
2. Tingkat kematangan kesesuaian antara TI dan Bisnis akan di ukur menggunakan Alignment Maturity level yang di kembangkan oleh luftman;
3. Model SAMM yang di kembangkan Oleh Luftman memiliki 6 atribut pengukuran yaitu, Komunikasi, nilai-Manfaat Kompetensi TI, Tata Kelola TI, Kemitraan Bisnis dengan TI, Ruang Lingkup dan Arsitektur TI, serta Sumber daya TI.
4. Kinerja TI yang menggambarkan kontribusi divisi TI terhadap bisnis universitas di ukur berdasarkan hasil wawancara
5. Strategi bisnis universitas di ukur berdasarkan hasil studi dokumen serta wawancara yang di lakukan di Universitas Komputer Indonesia(UNIKOM)
6. Pada pengukuran kesesuaian antara TI dan bisnis ini, analisis tidak secara rinci menelaah proses penyampaian nilai TI, manajemen risiko TI, dan manajemen sumberdaya TI
7. Bisnis organisasi diasumsikan tidak berubah atau bersifat tetap. Bergerak di bidang pendidikan.

Pencapaian kesesuaian TI terhadap bisnis diasumsikan tidak sampai mengubah bentuk bisnis, tetapi dapat mempengaruhi strategi bisnis Universitas Komputer

Indonesia(UNIKOM). Dengan demikian, strategi bisnis korporasi yang diterapkan dapat berjalan secara harmonis sesuai dengan strategi TI Divisi TI Universitas Komputer Indonesia(UNIKOM).

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dokumen penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Adapun sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas Latar belakang masalah, identifikasi masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan dan asumsi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi pemahaman tentang konsep kesesuaian strategi teknologi informasi, terhadap strategi bisnis, pemahaman tentang Stategic Alignment model (SAM), Pemahaman tentang Tingkat kematangan(maturity) yang di kembangkan oleh luftman, faktor-faktor pemicu dan penghambat keselarasan berdasarkan perspesktif luftman. Tujuan dari bab ini adalah memberikan dasar acuan secara ilmiah yang berguna dalam membentuk kerangka berpikir yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan jembatan yang menghubungkan kajian pustaka yang terdapat pada bab II dengan pelaksanaan penelitian atau analisis dan pembahasan yang terdapat pada bab IV. Pada bab ini di bahas mengenai profil Universitas

Komputer Indonesia(UNIKOM) serta metodologi yang di lakukan pada penelitian di mulai pada tahap perumusan masalah, identifikasi kondisi keselarasan serta identifikasi faktor-faktor pemicu dan penghambat keselarsan yang dirasakan saat ini dan kemudian untuk selanjutnya di bandingkan dengan faktor-faktor pemicu dan penghambat berdasarkan persfektif luftman dan setelah itu di lakukan pengukuran terhadap tingkat keselarasan Strategi Ti dengan Bisnis di Universitas Komputer Indonesia(UNIKOM).

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan melakukan analisis dan pembahasan dari data yang telah dikumpulkan menggunakan langkah-langkah penelitian yang telah dibuat pada bab III untuk menjawab tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat memberikan kesimpulan dan saran.Perancangan solusi yang dilakukan dengan memberikan usulan perbaikan (*improvement*) beserta pengukuran yang diperlukan untuk evaluasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dilakukan dua hal yaitu hasil analisis dan pembahasan akan digunakan untuk menarik kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian untuk menjawab tuntutan dari tujuan penelitian. Dan memberikan saran bagi tempat penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya.